

**SISTEM REPOSITORI
DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



Oleh :

**SRI RAHMAWATI
NIM. 17234023/2017**

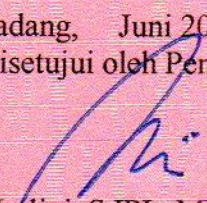
**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Sistem Repositori di UPT Perpustakaan Universitas
Negeri Padang
Nama : Sri Rahmawati
Nim : 17234023
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2021
Disetujui oleh Pembimbing,



Marlini, S.IPI., MLIS
NIP 198102102009122005

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sri Rahmawati
NIM : 17234023

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

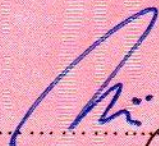
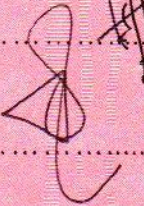
Sistem Repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Marlini, S.IPI., MLIS
2. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si.
3. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Sistem Repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2021
Saya yang menyatakan,



Sri Rahmawati
NIM 2017/17234023

ABSTRAK

Sri Rahmawati, 2021. “Sistem Repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas mengenai sistem repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Sistem Repositori di UPT Perpustakaan Universitas menggunakan sistem bernama *eprints*. Sistem *eprints* merupakan sistem berbasis *open source* yang pengelolaan dan pengembangannya disesuaikan berdasarkan institusi itu sendiri. Dalam persiapan sistem repositori terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan diantaranya studi banding, sumber daya manusia, *software* dan *hardware*, prosedur dan dukungan pimpinan, dan manajemen informasi muatan lokal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Sistem Repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif melalui dokumentasi dengan melakukan wawancara dan menganalisis proses pengelolaan dan pengembangan repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini ialah UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang menggunakan aplikasi repositori dalam pengelolaan dan pengembangan sistem repositorinya. Namun dalam pengelolaan dan pengembangannya masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi bagi oleh pustakawannya, namun tidak menghambat tujuan dari pengadaan repositori. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang hendaknya melakukan lebih banyak persiapan misalnya melakukan kegiatan studi banding untuk saling bertukar ide dan saling berbagi ilmu dalam upaya meningkatkan sistem repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Sistem Repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Perpustakaan dan Ilmu Informasi pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan kerjasama dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan rasa hormat kepada: (1) Ibu Marlini, S.IPI., MLIS. selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini; (2) Bapak Dr. Ardoni. M. Si dan Ibu Dra. Emidar, M.Pd. selaku Tim Pembahas yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini; (3) Bapak Prof. Dr. Yasnur Asri., M.Pd selaku kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang telah member izin pnelitian kepada penulis; (4) Ibu Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. selaku Penasehat Akademis sekaligus Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi sekaligus yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini; (5) Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum. dan Muhammas Ismail Nasution, S.S.,M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan orang lain.

Padang, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR BAGAN.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Definisi Operasiona.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Konsep Sistem	7
2. Repositori.....	8
3. Sistem Repositori	12
4. Perpustakaan Perguruan Tinggi	16
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Metode Penelitian.....	23
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	23
D. Informan.....	24
E. Instrumentasi	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25

G. Teknik Pengabsahan Data	27
H. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
A. Temuan Penelitian.....	29
1. Repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang ..	30
2. Eprints	31
3. Proses Pengentrian Data pada Sistem Repositori Eprints di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.....	38
4. Kendala pada Sistem Repositori	48
5. Upaya Perpustakaan dalam Mengatasi Kendala pada Sistem Repositori	51
B. Pembahasan.....	52
1. Sistem Repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.....	52
2. Kendala pada Sistem Repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.....	59
3. Upaya Perpustakaan dalam Mengatasi Kendala pada Sistem Repositori	62
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	22
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Aktor pada Sistem Repositori	31
Tabel 2.	Bagian Advance Search	35
Tabel 3.	Laman Depan Repositori.....	37
Tabel 4.	Proses Pngentrian Data ke Sistem Repositori	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tampilan repositori Universitas Negeri Padang	30
Gambar 2.	Sistem Repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.....	32
Gambar 3.	Fitur Logo pada <i>Eprints Repositori</i> Universitas Negeri Padang.....	33
Gambar 4.	TampilanNavbar Menu pada Repositori Universitas Negeri Padang.....	34
Gambar 5.	<i>Advance Search</i>	35
Gambar 6.	Identitas Instansi Pengelola Repositori	36
Gambar 7.	Laman Depan Repositori.....	37
Gambar 8.	Proses Pengentrian Data pada Repositori.	38
Gambar 9.	Komputer Server yang Digunakan Universitas Negeri Padang dalam Mengelola Repositori	44
Gambar 10.	Repositori Universitas Indonesia	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Pustakawan Bagian Layanan Digital dan Layanan Pengolahan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.....	69
Lampiran 2. Hasil Wawancara Penelitian	71
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	79

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak zaman manusia purba proses penyimpanan informasi sudah mulai dilakukan, ini dilakukan dengan merekam pengetahuan untuk diingat dan disampaikan kepada pihak lain. Mereka menggunakan tanda atau gambar dengan menggores dinding untuk mengekspresikan pikiran dan apa yang dirasakan serta menggunakan tanda-tanda dan gambar tersebut untuk mengomunikasikannya kepada orang lain.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi, repositori sudah menjadi kebutuhan yang penting di sebuah institusi perpustakaan. Repositori bukan hanya sebagai pelengkap fasilitas akses pencarian di perpustakaan saja, repositori menaungi semua hasil karya ilmiah seluruh civitas akademika pada institusi tersebut. Perkembangan repositori telah menjadi perhatian bagi kalangan peneliti, akademisi, perguruan tinggi dan lembaga riset.

Berdasarkan data dari DOAR, *Directory of Open Access Repositories* (2021) per April 2021 diketahui ada sejumlah 5.652 *database* repositori di dunia. Dari jumlah tersebut diketahui Amerika merupakan benua yang memiliki *database* repositori lembaga paling banyak yaitu sebanyak 904 repositori, dan konten paling banyak menggunakan bahasa Inggris yaitu sebanyak 3668, serta *D Space* merupakan *software* yang paling banyak digunakan yaitu sebanyak 39%.

Berdasarkan hasil penelusuran dalam *Library Information Science & Technology Abstracts* (LISTA) dan *Scopus*, terdapat lebih dari 300 artikel yang membahas IR (*institutional repository*) telah dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah (*peer-reviewed journal*) internasional, terentang mulai awal 2000an sampai saat ini (Harliansyah, 2016).

Perpustakaan sebagai salah satu pusat ilmu pengetahuan dan informasi memberikan berbagai layanan terhadap pemustakannya dalam upaya pemenuhan kebutuhan akan ilmu pengetahuan maupun informasi. Sistem repositori merupakan layanan yang diberikan oleh perpustakaan untuk membantu dalam meningkatkan pendidikan sumber daya manusia. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi seluruh sivitas akademiknya. Salah satunya melalui repositori dengan meningkatkan sistem repositori perpustakaan.

Di Indonesia, repositori menunjukkan perkembangan yang baik, terutama di lingkungan perguruan tinggi, kesadaran untuk pemeliharaan karya-karya intelektual yang dimiliki institusi diiringi dengan bermunculannya lembaga-lembaga riset, dan peringkat di dunia yang mendasarkan salah satu penilaian berasal dari keberadaan akses ke dalam repositori yang dimiliki oleh institusi yang menjadi salah satu pemicu dalam pengembangan repositori di Indonesia. (Kurniawan, 2016).

Menurut Suwanto, (2017) repositori merupakan salah satu bentuk media digital yang terdapat di perpustakaan perguruan tinggi yang mengelola informasi dari skripsi mahasiswa, disertasi, maupun karya ilmiah dosen, yang merupakan karya lokal (*local contents*) sivitas akademika dari perguruan tinggi tersebut. Kebutuhan

akan karya ilmiah merupakan salah satu tujuan dari dibentuknya repositori, dalam pengaksesannya dapat mempermudah pemustaka karena bisa dimanfaatkan kapan saja tanpa terbatas oleh waktu dan dalam pemakaiannya tidak perlu bergantian seperti sumber tercetak pada umumnya. Oleh karena itu, maka penting untuk mengembangkan sistem repositori pada perpustakaan tersebut.

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang menyediakan berbagai macam layanan yang diantaranya yaitu layanan sirkulasi, layanan penelusuran koleksi yang dikenal dengan istilah OPAC (*Online Public Access Catalog*), serta layanan repositori yang sudah menggunakan sistem yang terotomasi. Menurut Azwar, (2013, p. 19) otomasi adalah layanan yang disediakan tersebut sudah menggunakan suatu aplikasi yang digunakan untuk menangani berbagai tugas dan kegiatan untuk pengelolaan sistem dan manajemen perpustakaan seperti pencatatan, perekapan, pencetakan, pelaporan, dan sebagainya dengan menggunakan teknologi komputer.

Repositori Perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah ada sejak tahun 2016, dan sampai tahun 2020 sudah mencakup berbagai bidang ilmu dari setiap fakultas serta bidang akademik yang ada di Universitas Negeri Padang. Jumlah seluruh karya ilmiah yang terdapat dalam repositori Perpustakaan Universitas Negeri Padang sampai tahun 2020 yaitu lebih dari delapan puluh ribu judul, yang mencakup makalah tugas akhir, skripsi, thesis, disertasi, laporan, kertas kerja, dan jurnal, yang bisa diakses oleh mahasiswa secara *online* melalui alamat *website* yang disediakan oleh pihak perpustakaan.

Dari hasil observasi awal penulis terhadap repositori Perpustakaan Universitas Negeri Padang, terdapat berbagai masalah yang terlihat diantaranya yaitu *Pertama*,

tidak adanya statistik data pemustaka yang mengakses repositori dalam jangka waktu tertentu, seharusnya ada data statistik pemustaka yang mengakses repositori agar mengetahui bagaimana pemanfaatan dari sistem repositori tersebut apakah sudah optimal atau belum. Dengan adanya data statistik dari pemustaka yang mengakses repositori maka akan membantu pihak perpustakaan dalam memutuskan dan mengambil tindakan selanjutnya. *Kedua*, sistem operasional repositori tersebut masih menggunakan sistem yang sederhana yaitu sistem bernama *Eprints*. Sehingga hanya pustakawan yang bisa memublikasikan karya ilmiah ke repositori tersebut.

Masalah selanjutnya yaitu waktu memublikasikan karya ilmiah tidak terjadwal, atau tidak ada ketentuan waktu dalam memublikasikan karya ilmiah oleh pustakawan ke dalam repositori, sehingga kita tidak tau kapan terdapat karya ilmiah yang baru dalam repositori. Beberapa permasalahan tersebut dapat menyebabkan pemustaka lebih memilih untuk mengakses repositori universitas lain untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya.

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap repositori UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang tersebut sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai sistem repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Fakta dan data yang telah diuraikan diatas menjadi alasan utama bagi peneliti untuk meneliti tentang bagaimana “Sistem Repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang)”

B. Fokus Masalah

Fokus masalah pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana sistem repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang serta fokus masalah yang dijabarkan, penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagaimana sistem repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang?; (2) apa saja kendala pada sistem repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang?; (3) bagaimana upaya perpustakaan dalam mengatasi kendala sistem repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah ; (1) untuk mendeskripsikan bagaimana sistem repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang; (2) untuk mendeskripsikan bagaimana kendala pada sistem repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang; (3) untuk mendeskripsikan bagaimana upaya perpustakaan dalam mengatasi kendala sistem repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah khazanah bidang ilmu perpustakaan tentang sistem repositori di perpustakaan perguruan tinggi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi dan inspirasi bagi peneliti lain

yang akan meneliti lebih lanjut tentang hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini sebagai bahan perbandingan.

2. Manfaat Praktis

Bagi UPT Perpustakaan Negeri Padang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengambil kebijakan dalam mengelola dan meningkatkan sistem repositori.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah pengertian dari setiap variabel yang dipakai dalam penelitian ini.

1. Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak.
2. Repositori berarti sebagai tempat menyimpan (*archiving*), atau dapat dikatakan sebagai tempat untuk menyimpan atau mengumpulkan berbagai jenis karya ilmiah dalam suatu institusi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai teori yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu tentang sistem repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Sebagaimana uraian diatas maka pada bagian ini akan dijelaskan teori mengenai :

1. Konsep Sistem

Menurut Kristanto (2007), sistem merupakan kumpulan elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memroses masukan (*input*) untuk mendapatkan tujuan dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan. Mardi (2011), juga berpendapat bahwa sistem merupakan suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi satu sama lain.

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang terdiri dari subsistem lebih kecil yang mendukung sistem lebih besar dan saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Romney dan Steinbar 2015). Sistem menurut Mulyadi (2016), adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat penulis simpulkan yang dimaksud dengan sistem adalah kumpulan dari komponen, elemen yang satu kesatuan dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, untuk memroses

masuk dan mencapai tujuan bersama sehingga dapat melaksanakan tugas atau kegiatan yang direncanakan.

2. Repositori

Secara etimologi kata repositori berarti sebagai tempat menyimpan (*archiving*), atau dapat dikatakan sebagai tempat untuk menyimpan atau mengumpulkan berbagai jenis karya ilmiah dalam suatu institusi. Menurut Henriyadi (2012), secara umum repositori mengacu pada tempat terpusat dimana data disimpan dan dikelola, maksudnya sebuah repositori merupakan suatu tempat dimana beberapa data atau *file* ditempatkan untuk diakses melalui sebuah jaringan yang secara langsung dapat diakses oleh pengguna.

Sedangkan menurut Ida (2015), repositori merupakan koleksi unik yang dihasilkan oleh masyarakat universitas berupa laporan teknis, skripsi, thesis, disertasi, bahan ajar atau karya intelektual lainnya. Repositori dapat menyimpan data secara *cumulative* atau dalam jumlah yang terus meningkat yang bisa digunakan sebagai tempat penyimpanan jangka panjang (Harliansyah, 2016).

Pendapat lain mengatakan repositori merupakan sebuah tempat menyimpan secara digital yang mengelola koleksi hasil penelitian ilmiah yang ada dalam universitas, yang memiliki fungsi mengelola, menyimpan, mendistribusikan, dan perawatan koleksi secara digital (Hapsari & Jumino, 2017). Repositori perguruan tinggi mencakup tentang hasil karya sivitas akademi perguruan tinggi tersebut baik itu dari dosen, maupun mahasiswa serta dari pihak perpustakaan itu sendiri misalnya seperti *bulletin* kampus (Virasta dan Suwanto, 2018)

Kelen dan Wiguna, (2018) juga berpendapat bahwa dalam konteks kepastakawanan repositori adalah sebuah sistem informasi sebagai upaya memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar, dimana dokumen, dan informasi serta data disimpan, dipelihara dan ini akan digunakan oleh pustakawan untuk menyimpan seluruh berkas digital karya tulis mahasiswa maupun dosen dalam bentuk *softcopy*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa repositori merupakan suatu tempat untuk menampung atau menyimpan data berupa karya ilmiah dalam jumlah yang banyak serta jangka waktu yang lama untuk digunakan oleh pustakawan dengan cara mengaksesnya dengan jaringan dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi atau memberikan informasi kepada pustakawan.

a. Manfaat Repositori

Pada perpustakaan perguruan tinggi, repositori memiliki berbagai manfaat dalam membantu menunjang kemudahan mahasiswa dalam mendapatkan informasi. Menurut Sutedjo (2014), terdapat beberapa manfaat dari adanya repositori diantaranya yaitu repositori dapat memudahkan proses temu kembali informasi, karena repositori digunakan untuk mengumpulkan karya ilmiah intelektual civitas akademika dalam suatu lokasi yang kemudian diakses melalui *google* maupun mesin pencari lainnya, selain itu repositori juga menyediakan akses terbuka terhadap karya ilmiah intelektual yang dihasilkan oleh sivitas akademika dan menjangkau khalayak lebih luas lagi dengan tempat dan waktu yang tak terbatas.

Repositori juga bermanfaat dalam meningkatkan publikasi dari karya ilmiah intelektual yang dihasilkan sivitas akademika yakni dengan mempromosikan karya

ilmiah intelektual yang dihasilkan sivitas akademika baik itu karya ilmiah dosen maupun mahasiswa, sehingga ketertarikan akan menulis karya ilmiah meningkat baik bagi mahasiswa maupun dosen. (Kurniawan, 2016)

Repositori memberikan keuntungan bagi institusi, karena karyasivitas akademika dosen dan mahasiswa berupaskripsi, laporan, tugas akhir, dan karya tulis ilmiah dapat di akses secara *online* serta dapat dijadikan rujukan dalam penulisan karya ilmiah bagi pengguna, dalam hal penyimpanan juga praktis dan hemat sebagai tempat penyimpanan yang aman untuk hasil penelitian civitas akademika. Hanya dengan menyediakan URL untuk akses jangka panjang bagi karya ilmiah intelektual hasil penelitian civitas akademika. (Nuriana, 2018)

Sedangkan menurutZulfitri, (2018) juga berpendapat, pemanfaatan repositori dapat berpengaruh dalam pemeringkatan institusi dan menunjang akreditasi institusi. Berbeda dari pendapat keduanya Wibowo dan Lim, (2011) dalam penelitiannya menjelaskan pentingnya memiliki repositori digital yang berbasis OAI untuk kepentingan sitasi universitas dalam kepentingan arkeditasi.

Jadi dapat disimpulkan manfaat repositori di perpustakaan baik itu bagi pihak perpustakaan maupun bagi pemustaka, bagi pemustaka repositori sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan informasi serta karya ilmiah yang terdapat dalam repositori dapat menjadi refensi untuk melakukan penelitian. Sedangkan bagi perpustakaan repositori bermanfaat dalam mempromosikan serta meningkatkan citra perpustakaan.

b. Fungsi Repositori

Repositori sebagai pusat berkumpulnya karya ilmiah memiliki fungsi untuk mencari dan mengakses informasi dari sumber penyimpanan file, yang dapat diperoleh dengan cepat dengan menggunakan sistem tertentu untuk mempermudah dalam pengaksesannya (Ricky, 2012). Senada dengan pendapat Arnomo, (2018) bahwa repositori di perguruan tinggi berfungsi untuk menghimpun, menyimpan, melestarikan dan mempublikasikan atau menyebarluaskan karya ilmiah hasil penelitian sivitas akademika suatu perguruan tinggi.

Berbeda dengan pendapat Hidayah, (2021) repositori memiliki fungsi yaitu sebagai penunjang kinerja dari sebuah sistem operasi, program, aplikasi dan sebagainya, pada sebuah sistem operasi terdapat berbagai jenis pilihan yang telah tersedia, karena banyaknya jenis sistem maka dibuatlah yang namanya repositori sebagai paket khusus, repositori berperan untuk menunjang dan mendukung sebuah program dan aplikasi dari sistem operasi sehingga tidak tercampur dengan jenis paket lainnya.

Maka dapat disimpulkan secara umum repositori berfungsi untuk menunjang kinerja dengan menggunakan sistem operasi yang dimilikinya dengan menggunakan program atau aplikasi tertentu, sehingga akan memudahkan dan membuat proses pencarian dan pengaksesan menjadi lebih cepat.

c. Jenis Repositori

Terdapat dua jenis repositori, yaitu repositori *online* dan *offline*. Repositori *online* adalah semua aplikasi secara *online*. Diakses melalui internet dengan sebuah *link*, jadi *link* inilah yang nantinya akan dikunjungi untuk mendapatkan aplikasi atau

program yang akan dibutuhkan, sedangkan repositori *offline* masih dalam sumber yang sama adalah semua aplikasi atau program yang diambil secara *offline* dan tentunya membutuhkan media untuk membantunya, yaitu dengan media DVD.(Hidayah, 2021)

Sedangkan jenis repositori menurut Harliansyah, (2016) dapat dilihat dari jenis pengelolaannya dan jenis kontennya, yaitu *Pertama, Subject-based repository* Kedua, yaitu *research repository* yang dikembangkan dan didanai oleh lembaga riset (*funding research*) *Ketiga, national repository system* dapat berwujud dalam bentuk mesin pencari pemerintahan terakhir yang *Keempat*, adalah institutional repository seperti yang ada pada tiap perpustakaan di perguruan tinggi.

Jadi berdasarkan jenis repositori menurut Harliansyah, maka dapat disimpulkan bahwa jenis repositori yang digunakan pada UPT perpustakaan Universitas Negeri Padang menggunakan jenis institutional repository yang bisa diakses secara *online* melalui *link* yang telah disediakan oleh institusi tertentu diakses secara terbuka darimanapun dan kapanpun.

3. Sistem Repositori

a. Landasan Teori Sistem Repositori

Pertama, teori pengelolaan dan pengembangan repositori menurut Sutedjo, (2014) ada beberapa hal yang harus dipersiapkan diantaranya: (1) studi banding, dilakukan untuk mengetahui kondisi repositori perguruan tinggi lain yang sudah mapan, mengetahui bagaimana cara membangun konten, perangkat yang dibutuhkan, dan kebijakan yang dipersiapkan untuk mengembangkan repositori; (2) sumber daya manusia yang berkompeten di bidang IT untuk mengelola dan mengembangkan

sistem repositori; (3) perangkat keras dan lunak yang digunakan ;(4) prosedur dan dukungan pimpinan (5) manajemen informasi muatan lokal sebagai kekuatan utama yang diterbitkan di dalam repositori.

Dalam pengolahan repositori terdapat dasar hukum yang menjadi acuan pengembangan repositori lembaga di Indonesia, diantaranya: (1) UU No.18 Tahun (2002) tentang sistem nasional penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek. (2) UU No.28 Tahun (2014) tentang hak cipta, membahas ciptaan yang dilindungi (hak moral, ekonomi, eksklusif) memberikan wewenang untuk menyediakan akses informasi seluas-luasnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,dan perpustakaan. (3) UU No.43 Tahun (2007) tentang Perpustakaan, membahas perpustakaan khusus. Pasal 25 menyebutkan bahwa perpustakaan khusus menyediakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka di lingkungannya. (4) UU No. 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, badan publik wajib menyediakan dan mengumumkan informasi publik, koleksi perpustakaan dan *grey literature* merupakan informasi publik. (5) PerMenristek DIKTI No. 44 Tahun (2015) Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. (6) PerMenristek-DIKTI No. 13 Tahun (2015) tentang rencana strategis Kemenristek-DIKTI Tahun 2015-2019, dijelaskan bahwa dalam rangka peningkatan dukungan bagi riset dan pengembangan dasar, pembangunan iptek diarahkan untuk pembangunan sarana dan prasarana iptek.

Kedua, teori tentang manajemen layanan sistem repositori menurut Suwanto, (2017) diantaranya yaitu: (1) kerangka kerja layanan, untuk mempertimbangkan kebijakan dan prosedur yang dikembangkan; (2) deposit yang dimediasi, untuk menentukan karya untuk dimasukkan dan kemudian mengunggah dokumen tersebut

ke repositori apakah memenuhi syarat atau tidak; (3) komunikasi masa, untuk menggambarkan pergeseran dalam proses produksi yang memungkinkan produksi barang dan jasa individu, memiliki potensi besar untuk terlibat dengan penelitian fakultas.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Sistem Repositori

Menurut Prayesti et al., (2017) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan repositori pada perpustakaan perguruan tinggi, diantaranya yaitu (1) motivasi dan tujuan pengembangan; (2) kesinambungan infrastruktur; (3) manajemen penyimpanan dan pengembangan konten; (4) kebijakan dan; (5) pendanaan.

Faktor pendorong perkembangan repositori menurut Widada dan Handayani, (2018) yaitu upaya untuk melestarikan kekayaan intelektual yang dimiliki oleh sebuah institusi, membuka akses informasi dengan jangkauan yang lebih luas, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta adanya kesadaran dari pemilik karya ilmiah untuk berbagi untuk orang lain. Keadaan ini tentu membutuhkan seperangkat kebijakan yang menjadi landasan dalam penerapan sistem repositori di masing-masing perguruan tinggi.

c. Penggunaan Aplikasi Eprints Pada Sistem Repositori

Eprints merupakan perangkat lunak (*software*) perpustakaan digital berbasis *open source*, yang dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal dalam institusi yang merupakan aplikasi yang dapat berjalan di *system operasi windows* maupun *linux*. *Eprints* dikembangkan oleh *School of Electronics and Computer Science, University of Southampton, England United Kingdom*, dan sudah terintegrasi dengan metadata, *advanced search* untuk penelusuran informasi lanjut.

Proses instalasi *eprints* membutuhkan *software* pendukung yang disebut LAMP (*Linux*, *Apache*, *MySQL* dan *PHP*) untuk membuat *webhosting* dan *PHPMYADMIN*, *software* bebas untuk menangani administrasi basisdata *MySQL* sehingga dapat diakses melalui web browser.(Rodliyah, 2016)

Menurut Saputra, (2017) terdapat beberapa aspek fungsional dari *software eprints* pada tampilan dalam ketika pengguna *eprints* masuk sebagai administrator fitur-fitur utamanya diantaranya: (1) *manage deposit*, berfungsi untuk proses entri data, dokumen yang dapat diproses antara lain *article*, *book section*, *monograph*, *conference or workshop item*, dll; (2) *manage records*, berfungsi untuk melihat rekod data yang telah dideposit dan mengatur bagian yang telah tersimpan di *eprints*; (3) *review*, untuk melakukan proses koreksi hasil dari materi digital yang telah dideposit baik oleh *user* atau administrator; (4) *admin*, untuk administrator *eprints* untuk menelusur, konfigurasi serta pengelolaan sistem *eprints* secara umum, terdapat tiga bagian utama yaitu *editorial tools* sebagai alat bantu pencarian materi digital yang telah dideposit, *system tools* sebagai laman untuk pengelolaan sistem, *config tools* sebagai bagian untuk konfigurasi antar sistem yang tersedia di *eprints*.

Karakteristik aplikasi *eprints* menurut Prisma, (2021) diantaranya hanya mengelompokkan data objek dalam bidang tertentu misalnya tahun, subjek, divisi dan judul tetapi tidak bisa mengaitkan antara koleksi yang satu dengan koleksi yang lain, kecuali menggunakan URL dalam metadata yang spesifik, dalam metadata dan penyimpanan konten digital, metadata dapat ditetapkan oleh pengguna atau admin.

4. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Darwanto et al., (2015) perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis yang menghimpun, memilih, mengolah, merawat dan melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya, serta masyarakat akademis pada umumnya. Adapun yang termasuk dalam perguruan tinggi meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan di bawahnya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi (Kurniawan, 2016). Sejalan dengan itu, perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi dapat berupa sekolah tinggi, akademi yang didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (Cahyono, 2017)

Rahayu, (2017) berpendapat perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan civitas akademik suatu perguruan tinggi. Berawi (2012), juga berpendapat tentang perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah sarana penunjang kegiatan Tri Dharma yang di bangun dengan tujuan memenuhi fungsi dari perpustakaan itu sendiri.

Jadi dari beberapa pendapat tersebut dapat penulis simpulkan yang dimaksud dengan perpustakaan perguruan tinggi adalah sebuah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi yang digunakan sebagai sarana penunjang teknis di lingkungan lembaga pendidikan dalam mewujudkan Tri Dharma.

a. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi harus sejalan dengan tujuan perguruan tingginya. Berdasarkan undang-undang nomor 43 tahun (2007) tentang perpustakaan disebutkan bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai salah satu upaya untuk memajukan kebudayaan nasional, serta meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, dengan menumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendaya gunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupakarya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam.

Menurut Bachtiar (2016), tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai wadah, atau menyediakan tempat untuk sarana komunikasi ilmiah dalam tulisan yang bukan hanya sebatas menampung tulisan-tulisan atau jurnal yang sudah jadi, dan siap untuk dibaca, melainkan juga menjadi pengelola sarana komunikasi ilmiah tersebut.

Rizki (2013), juga berpendapat tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memperlancar serta meningkatkan kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek-aspek pengumpulan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi, dan penyebarluasan informasi.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa pada dasarnya tujuan dari keberadaan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi melalui upaya penyediaan dan penyebarluasan informasi secara aktif sehingga dapat diakses secara optimal oleh seluruh penggunanya.

b. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Yuventia (2012), fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai tempat pelestarian ilmu pengetahuan yang disimpan dengan baik dalam koleksi deposit, *local conten* atau *grey* literatur, selain untuk menyebarkan informasi perpustakaan berperan dalam melakukan penyebaran ilmu pengetahuan terutama pada ilmu pengetahuan yang baru.

Kemudian, fungsi lainnya dari perpustakaan perguruan tinggi menurut Hardiningtyas, (2016) adalah sebagai interpretasi informasi maksudnya adalah perpustakaan ikut serta memberikan pemahaman tentang koleksi yang dimiliki perpustakaan, serta mampu menerjemahkan isi setiap koleksi yang ada, setiap informasi yang diperoleh perpustakaan diterjemahkan dengan menyajikan berbagai alternatif subjek dalam bentuk katalog.

Fungsi lainnya dari perpustakaan tinggi saat ini menurut Ilhami dan Wasisto, (2019) adalah sebagai sarana untuk menunjang pembelajaran serta untuk membantu melakukan penelitian yang digunakan sebagai media dalam memperoleh informasi bagi pemustaka, selain itu perpustakaan juga dapat mendukung proses belajar mengajar, serta hadir dalam satuan pendidikan yang digunakan sebagai sumber belajar.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa pada dasarnya tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung kinerja dari perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah di perpustakaan tersebut dan selalu melayani penggunaannya yakni mahasiswa selama menjalankan pendidikan di perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar tujuannya dapat terlaksana, perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik.

B. Penelitian yang Relevan

Pertama, Harls Evan R. Siahaan, dan Benteng M. M. Purba (2019) berjudul “Pemanfaatan Repositori *Preprint* dalam Meningkatkan Sitasi di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Indonesia (PTKKI)”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif pada literatur terkait pemanfaatan repositori, maka hasil dari penelitian kualitatif ini adalah para dosen dapat menerapkan penggunaan media seperti *Academia Edu*, *Researchgate*, dan *Open Science Framework (OSF)* sebagai wadah mahasiswa mengunggah tugas-tugas kuliahnya demi meningkatkan sitasi terhadap karya ilmiah mereka yang dipublikasi pada jurnal *online*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terdapat pada objek penelitiannya, pada penelitian ini objek penelitiannya repositori yang ada di Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Indonesia (PTKKI) sedangkan objek penelitian penulis repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama

menggunakan metode kualitatif dan sama-sama berfokus pada pembahasan repositori di perguruan tinggi.

Kedua, Moh. Mansyur (2019) berjudul “Optimalisasi Pemanfaatan Institusional Repositori melalui Penerapan Upload Mandiri”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan studi literatur. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa upaya pengoptimalisasi pemanfaatan *institutional repository* (IR) adalah dengan adanya program *upload* mandiri. Dengan *upload* mandiri diharapkan koleksi IR berkembang lebih dinamis dari segi kualitas dan kuantitas karena kemudahan pemustaka dalam *publish* hasil pemikirannya. Kemudahan ini dikarenakan *upload* mandiri tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Kapanpun dan dimanapun, Pemustaka bisa melakukan *upload* mandiri dengan mudah karena media IR sudah *online*.

Perbedaan penelitian ini dengan yang akan penulis lakukan yaitu pada penelitian ini hanya memfokuskan satu upaya dalam mengoptimalkan pemanfaatan repositori dengan memfokuskan pembahasan kepada upaya berupa *upload* mandiri. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan tidak membatasi bentuk upaya apa saja yang akan digunakan, penulis tidak akan hanya berfokus pada satu bentuk upaya saja tetapi akan meneliti berbagai jenis upaya yang dilakukan oleh pustakawan nantinya dalam upaya mengoptimalkan publikasi karya ilmiah melalui repositori di Universitas Negeri Padang.

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang repositori serta bagaimana cara mengoptimalkan repositori tersebut untuk memenuhi

kebutuhan akan informasi pemustaka, serta menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif.

Ketiga, Achmad Qorni Novianto (2020) berjudul “Repositori Institusi dan Kontribusinya dalam Meningkatkan Reputasi Universitas (Studi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang)”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analitis. yaitu ingin mengemukakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya.

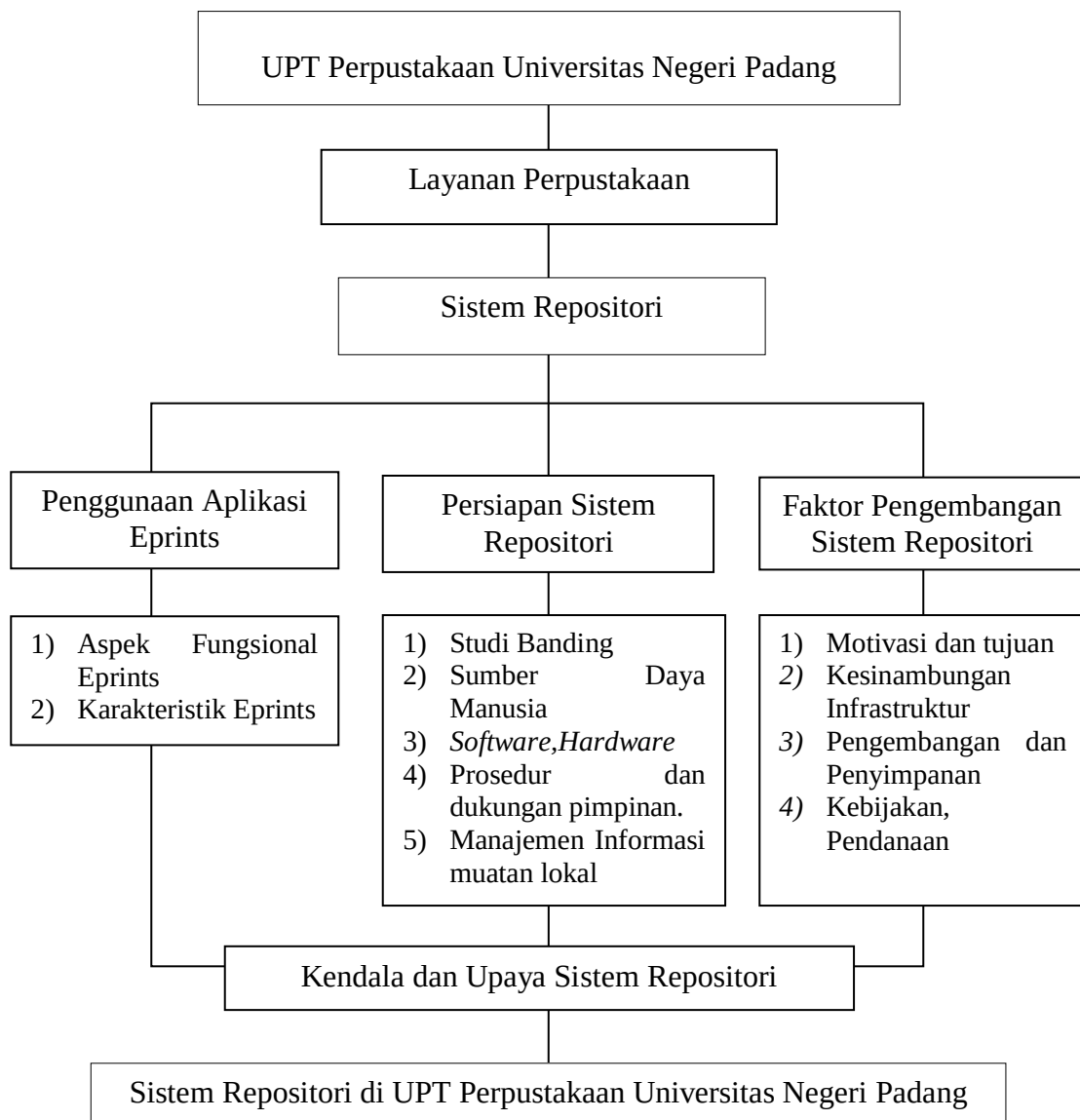
Hasil penelitian dalam penelitian ini antara lain (1) masalah hak cipta, yang diselesaikan dengan cara dilakukan perjanjian tertulis; (2) sumber daya manusia dengan memilih, menentukan standar tenaga yang betul-betul memiliki kemampuan dalam Teknologi Informasi; (3) plagiarisme dengan melakukan beberapa tindakan termasuk peraturan-peraturan dalam menyalin.

Perbedaan penelitian ini dengan yang akan penulis lakukan yaitu pada penelitian ini lebih memfokuskan masalah pada kontribusi repositori dalam meningkatkan reputasi universitas, sedangkan pada proposal penulis lebih memfokuskan masalah ke bentuk upaya pustakawan dalam pengoptimalan repositori dengan publikasi ilmiah.

C. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini, penulis akan membahas tentang optimalisasi publikasi karya ilmiah melalui repositori dalam meningkatkan layanan digital (studi kasus UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang). Kerangka konseptual ini memudahkan

penulis untuk melakukan penelitian secara terstruktur, sehingga tidak keluar dari rancangan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 1
Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, sistem repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam pengelolaan dan pengembangnya menggunakan sistem berbasis *opensource* yaitu sebuah aplikasi *eprints*. Sebelum membangun sistem repositori terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan terkait pengelolaan dan pengembangan sistem repositori diantaranya kegiatan studi banding, sumber daya manusia, perangkat keras yang digunakan, perangkat lunak, prosedur dan dukungan pimpinan, dan manajemen informasi dan muatan lokal.

Kedua, kendala pada sistem repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang diantaranya kurangnya dilakukan kegiatan studi banding bahkan tidak pernah, perangkat keras yang digunakan dalam pengelolaan sistem repositori kurang optimal, pengembangan sistem repositori *eprints* masih tergolong sederhana.

Ketiga, upaya perpustakaan dalam mengatasi kendala pada sistem repositori di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang diantaranya melakukan kegiatan studi banding agar pihak dari perpustakaan dapat saling mengetahui perkembangan antara satu samalain, serta dapat saling berbagi ilmu antara pustakawan satu dengan yang lain, mengganti perangkat keras untuk pengelolaan dan pengembangan repositori

dengan perangkat yang memiliki spesifikasi lebih bagus, menambah dan menyempurnakan tampilan dari sistem repositori *eprints*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

Pertama, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang perlu lebih mempersiapkan lagi kebutuhan atau kegiatan dalam pengelolaan dan pengembangan sistem repositori agar sistem repositori menjadi lebih berkembang.

Kedua, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang seharusnya mampu mengatasi segala bentuk kendala atau hambatan dalam pengelolaan dan pengembangan sistem repositori serta dapat mencari upaya untuk mengatasi kendala yang ada di sistem repositori.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnomo, I. (2018). Perbandingan Perangkat Lunak Repository Institusi :Studi Kasus pada Repository Institusi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 3(1).
- Azwar, M. (2013). Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan Dengan Senayan Library Management System (SLIMS). *Khazanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 1(1), 19.
- Bachtiar, A. C. (2016). Membangun Media Komunikasi Ilmiah Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Pustakaloka*, 8(2).
- Berawi, I. (2012). Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Iqra'*, 6(1).
- Cahyono, T. Y. (2017). Eksistensi Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Pustakawan Universitas Negeri Malang*.
- Darwanto, Utami, A. K. T., & Gusniawati, N. (2015). Pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi. In *Perpustakaan Nasional RI*. Perpustakaan Nasional RI.
- Hapsari, A., & Jumino, J. (2017). Kegunaan Situs Web Institutional Repository Universitas Diponegoro Bagi Para Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro*.
- Hardiningtyas, T. (2016). Mengerti Perpustakaan (Perpustakaan Perguruan Tinggi). *Universitas Sebelas Maret*.
- Harliansyah, F. (2016a). Institutional Repository Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah yang Sustainable dan Reliable. *Pustakaloka*, 7(2), 2–3.
- Harliansyah, F. (2016b). Institutional Repository sebagai Sarana komunikasi Ilmiah Yang sustainable dan reliable. *Jurnal Pustakaloka*, 8(1).
- Henriyadi. (2012). Analisis Pemilihan Aplikasi Repositori Publikasi Ilmiah: Sudi Kasus Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. *Informatika Pertanian.*, 21(1), 32.
- Hidayah, F. S. (2021). *Repository Online & Offline di Debian Server*.
- Ida, F. P. (2015). Kesiapan pustakawan membangun repository akses terbuka (Open Access). *Artikel Seminar UAJY*.